

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan. Kehamilan pada Trimester ketiga berlangsung 13 minggu mencakup minggu ke-28 hingga ke-40. Usia ini ekuivalen dengan minggu ke-26 hingga ke-38 sejak pasca fertilisasi. Trimester ketiga sering disebut sebagai periode penantian dengan penuh kewaspadaan (Prawirohardjo, 2018).

Kehamilan trimester III dapat menimbulkan beberapa ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III diantaranya mual muntah, muntah, nyeri ulu hati, konstipasi, hemoroid, vena varikosa, vena varikosa pada vulva, gejala pingsan, insomnia, kram otot betis, buang air kecil yang sering, stress inkontinensia, sekret dari vagina, pruritus, nyeri punggung, bengkak pada kaki, sesak napas, mudah lelah (Prawirohardjo, 2014)

Nyeri punggung bawah saat hamil adalah nyeri punggung bawah yang terjadi di daerah lumbosacral. Nyeri punggung meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri postural dan tidak fokus. Semakin tinggi instabilitas pada sendi sakroiliaka serta meningkatnya lordosis lumbal menimbulkan rasa sakit. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat otot yang mengalami pemendekan (Purnamasari, 2019).

Akibat seseorang mengalami nyeri punggung terkadang dari sakroiliaka atau lumbar yang tidak segera diobati menyebabkan resiko yang lebih besar seperti sakit punggung jangka panjang, peningkatan kecenderungan sakit punggung pasca persalinan (Purnamasari, 2019). Resiko nyeri punggung pada kehamilan berikutnya sangat tinggi setelah ada riwayat nyeri punggung pada kehamilan sebelumnya. Perubahan postur tubuh ini disebabkan karena adanya kelengkungan tulang punggung belakang (Omoke et al., 2021).

Terdapat dua cara untuk mengatasi nyeri punggung yaitu dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi dengan menggunakan obat analgesic namun dengan mempertimbangkan efek obat tersebut bagi janin. Metode non farmakologi yaitu dengan beberapa cara untuk mengurangi frekuensi nyeri punggung bawah antara lain dengan kompres dingin atau hangat, massase atau pijat, akupuntur atau akupresuer, aroma terapi, yoga dan teknik relaksasi (Tri Untari dkk, 2022).

Salah satu teknik relaksasi yang mampu untuk menurunkan intensitas nyeri yaitu teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari adalah sebuah teknik relaksasi yang mudah dilakukan oleh siapa saja yang berhubungan dengan jari tangan dan aliran energi didalam tubuh serta tindakannya sederhana. Teknik relaksasi genggam jari juga sering disebut *Finger Hold*. (Pinandita dkk, 2012)

Teknik relaksasi genggam jari dilakukan dengan cara menggegam jari sambil mengatur napas yang dilakukan selama kurang lebih 3-5 menit.

Relaksasi genggam jari mampu mengurangi ketegangan baik emosi maupun fisik, karena ketika menggegam jari akan menghagatkan titik masuk dan keluarnya energi meridian (*Energy Channel*) yang terletak pada jari tangan. Titik-titik refleksi yang ada pada tangan akan memberikan rangsangan secara spontan pada saat menggegam. Rangsangan tersebut akan mengalirkan gelombang listrik menuju otak yang kemudian diteruskan menuju saraf organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga mampu memperlancar sumbatan yang ada di jalur energi (Sulung, 2017).

Hasil survey di Inggris angka kejadian nyeri punggung bawah pada ibu hamil mencapai 50% dan di Australia mencapai 70% (WHO, 2011). Berdasarkan Laporan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2020, terdapat 5.256.483 orang ibu hamil di Indonesia, di wilayah provinsi Jawa Tengah terdapat jumlah ibu hamil 580.176 orang. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2021 terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 21.447 orang dan tahun 2022 sebanyak 10.719 orang. Berdasarkan survey data yang didapat dari Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan ibu hamil trimester III 2022 sebanyak 504 orang dan bulan januari-februari tahun 2023 ibu hamil trimester III sebanyak 79 orang. Berdasarkan survey penelitian yang dilakukan dikelas bumil Desa Klambu sebanyak 8 orang mengalami sakit punggung pada trimester III.

Dari penelitian yang dilakukan di wilayah RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Terdapat hasil sudah intervensi menunjukkan terjadi penurunan nyeri

pada kelompok nyeri sedang yaitu 19 responden mengalami penurunan nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri ringan, sebanyak 13 responden mengalami penurunan nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri sedang. Hal ini disebabkan karena responden telah diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari (*finger hold*). Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon test* diperoleh hasil nilai p-value 0,000 a (0,05) hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari pada pasien post SC sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi teknik relaksasi genggam jari efektif terhadap penurunan nyeri.

Kewenangan bidan dalam UU No.19 tahun 2019 pasal 49 dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 ayat (1) huruf a, Bidan berwenang: memberikan asuhan kebidanan pada masa sebelum hamil, memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan normal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus mengenai “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Puskesmas Klambu”?.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian “ Bagaimanakah Asuhan Kebidanan ibu hamil Fokus Intervensi

Teknik Relaksasi *Finger Hold* untuk mengurangi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Klambu”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu .

2. Tujuan Khusus

Laporan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan khusus yaitu:

- a. Mengetahui karakteristik responden Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.
- b. Mampu melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.
- c. Mampu melakukan interpretasi data terhadap pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.

- d. Mampu menentukan diagnosa potensial terhadap pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.
- e. Mampu melakukan intervensi terhadap pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.
- f. Mampu melakukan implementasi terhadap pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.
- g. Mampu melakukan evaluasi dan membuat rencana tindak lanjut terhadap pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Teknik Relaksasi *Finger Hold* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Klambu.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi peneliti

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai referensi bahan penelitian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik relaksasi *finger hold* untuk menguransi intensitas nyeri punggung.

2. Manfaat bagi klien

Memberikan informasi pada klien agar mengetahui manfaat penerapan teknik relaksasi *finger hold* untuk menguransi intensitas nyeri punggung.

3. Manfaat bagi keluarga

Memberikan informasi pada keluarga agar mengetahui manfaat penerapan teknik relaksasi *finger hold* untuk menguransi intensitas nyeri punggung.

4. Manfaat bagi puskesmas

Menambah wawasan puskesmas dalam memberikan penanganan alternatif nonfarmakologis dengan menggunakan teknik relaksasi *finger hold* untuk menguransi intensitas nyeri punggung.

5. Manfaat bagi institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan Pustaka bagi Universitas An Nuur khususnya program studi D III Kebidanan untuk mengetahui teknik relaksasi *finger hold* untuk menguransi intensitas nyeri punggung.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN** yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat dan sistematika penulisan proposal LTA.
2. **BAB II KONSEP TEORI** yang berisi tentang penjelasan teori, konsep pengkajian dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
3. **BAB III Asuhan Kebidanan** berisi tentang penjelasan pelaksanaan asuhan kebidanan meliputi tahap pengkajian, tahap analisa data, tahap penentuan diagnose, tahap intervensi, tahap implementasi, tahap evaluasi.
4. **BAB IV Pembahasan**, berisi tentang perbandingan antara penemuan dalam kasus dengan teori yang ada. Bagian ini dibagi menjadi 2 yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan peneliti.
5. **BAB V Penutup**, berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.